

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. *Dekonvolusi prediktif* adalah proses pengaplikasian informasi dari bagian awal trace seismik untuk memprediksi sistem noise seperti gema dan gelombang multiple. Selain itu digunakan untuk mengatenuasi gelombang multiple yang reflektornya berada di permukaan maupun dekat permukaan. Secara formal bahwa pada nilai lag besar, metode koreksi fasa yang digunakan identik dengan dekonvolusi prediktif. Metode ini kuat dalam arti bahwa ia tidak mengubah data jika asumsi modelnya tidak valid.
2. Metode *dekonvolusi prediktif* digunakan untuk memprediksi nilai *Gap* dan *Operator Leght* yang merupakan parameter penting untuk menghilangkan *multiple* dan *reverberasi* sehingga lebih baik untuk menghilangkan *multiple short period*.
3. Penelitian melakukan beberapa percobaan menggunakan beberapa parameter dekonvolusi seperti white noise level, window rejection factor ,taper leght dan ratio autokorelasi dengan rentan nilai tertentu seperti yang

telah ditampilkan diatas pada kesimpulan peneliti memilih nilai akhir parameter seperti white noise level (0.2) , taper length (80) , window rejection factor (4)

4. Dekonvolusi spiking baik untuk meningkatkan resolusi spiking sedangkan dekonvolusi prediktif lebih baik untuk menghilangkan multiple short periode dan reverberation.

6.2 SARAN

Saran untuk peneliti selanjutnya:

1. Mempelajari tentang karakteristik multiple dan data agar dapat mengetahui penggunaan jenis metode dekonvolusi yang tepat untuk masing-masing data.
2. Mempelajari tahapan dekonvolusi dan parameter penting pada dekonvolusi.